

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu pondasi utama dalam mengelola, mencetak, dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu berperan aktif dalam pembangunan nasional. Salah satu bentuk peran tersebut adalah dengan berkontribusi dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa. Mutu pendidikan itu sendiri sangat terkait dengan beberapa unsur pendukung, yaitu peserta didik, pendidik, tujuan, isi pendidikan, cara/metode dan situasi lingkungan.

Berangkat dari unsur-unsur diatas, penulis mencoba meneliti situasi pembelajaran yang terjadi pada salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di kota Bandung, yakni SMKN 11 Bandung. Harapan yang ingin dicapai yaitu penulis dapat menemukan penerapan pembelajaran yang efektif dimana mampu melibatkan unsur-unsur pendukung untuk peningkatan mutu pendidikan disekolah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang staf pengajar pada program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMKN 11 Bandung, selama ini pembelajaran belum optimal dalam menjawab kebutuhan belajar siswa, hal ini dikarenakan sistem pembelajaran yang berlangsung kurang berjalan secara interaktif baik sesama siswa maupun siswa dengan guru.

Siswa sering tidak dapat mengungkapkan dengan baik apa yang mereka butuhkan dalam proses pembelajaran, dalam hal ini perlu adanya model pembelajaran yang mampu membangun komunikasi antara siswa dengan guru

sehingga tercipta kecocokan kebutuhan siswa dalam belajar dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh guru, yaitu penguasaan materi dan peningkatan hasil belajar yang baik.

Tabel 1.1

**Daftar nilai rata-rata kelas XI pada Standar Kompetensi Menginstalasi
Perangkat Jaringan Lokal (LAN)
Semester Ganjil Tahun Ajaran 2009/2010**

No.	Kategori Prestasi Kelas	Keterangan	Jumlah siswa	Persentase
1.	$90,00 \leq \text{IPK} \leq 100,00$	Sangat tinggi	-	0
2.	$75,00 \leq \text{IPK} < 90,00$	Tinggi	15	44,11%
3.	$55,00 \leq \text{IPK} < 75,00$	Cukup/Sedang	19	55,89%
4.	$30,00 \leq \text{IPK} < 55,00$	Rendah/Kurang	-	-
5.	$0,00 \leq \text{IPK} \leq 30,00$	Sangat rendah	-	-

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi masalah komunikasi kelas adalah dengan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif mampu memotivasi siswa untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan melibatkan kerjasama kelompok serta bimbingan bagaimana cara belajar yang benar dari guru yang bersangkutan.

Pembelajaran kooperatif terdiri dari berbagai macam tipe. Tipe-tipe tersebut antara lain, tipe STAD, Jigsaw, TGT, tipe struktural TPS, NHT dan GI. Penelitian ini menggunakan pembelajaran tipe GI (Group Investigation) yang

diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengoptimalkan keaktifan siswa dalam menguasai dan menganalisis materi. Tipe *Group Investigation* melibatkan siswa mulai dari perencanaan tugas (apa yang dipelajari, bagaimana mempelajarinya, siapa yang melakukannya), langkah investigasi, hingga tahap evaluasi kelompok. Metode ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun keterampilan proses kelompok.

Berdasarkan latar belakang diatas dan faktor-faktor pendukung lain, penulis akan melakukan penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Standar Kompetensi Menginstalasi Jaringan Lokal (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas X TKJ SMKN 11 Bandung)

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besarkah keaktifan siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Group Investigation*?
2. Seberapa besarkah prestasi belajar siswa pada standar kompetensi menginstalasi jaringan lokal setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*?

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang ditinjau tidak terlalu luas dan sesuai dengan maksud dan tujuan serta menjabarkan rumusan masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah atau fokus dari penelitian yang menjadi ruang lingkup penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian dibatasi pada penerapan model pembelajaran *Group Investigation*.
2. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas X Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMK Negeri 11 Bandung tahun ajaran 2010/2011 pada standar kompetensi menginstalasi jaringan lokal
3. Aktivitas yang diteliti meliputi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui seberapa besar keaktifan siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Group Investigation*.
2. Mengetahui seberapa besar prestasi belajar siswa pada standar kompetensi menginstalasi jaringan lokal setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan perbandingan dalam memilih alternatif model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi siswa, melalui model pembelajaran *Group Investigation* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pendidikan.
4. Penelitian ini dapat memberikan wawasan pada penulis tentang cara menerapkan strategi terhadap hasil belajar siswa pada standar kompetensi menginstalasi jaringan lokal.

F. Penjelasan Istilah dalam Judul

Berikut ini akan dijelaskan beberapa istilah yang dipandang penting untuk dipahami pengertiannya:

1. Penerapan merupakan proses, cara, perbuatan menerapkan (Kamus Besar Bahasa Indonesia).
2. *Group investigation* (GI) merupakan salah satu metode dari pembelajaran kooperatif. Metode ini sering dipandang sebagai metode yang paling kompleks dibandingkan dengan metode lain dalam pembelajaran kooperatif (Padmadewi, 2007:21). Secara substansial, hal yang ditawarkan dalam metode ini adalah, suatu bentuk proses belajar mengajar dengan melibatkan mahasiswa sejak perencanaan, baik dalam penentuan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi.

3. Menginstalasi jaringan lokal merupakan salah satu standar kompetensi yang wajib dipelajari oleh siswa kelas X TKJ di SMKN 11 Bandung.

G. Anggapan Dasar

Anggapan dasar adalah suatu titik tolak pemikiran antara lain agar tidak terjadi keragu-raguan dalam penelitian yang akan dilakukan. Seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1990), bahwa anggapan dasar atau postulat adalah asumsi yang menjadi tumpuan segala pandangan dan kegiatan pada masalah-masalah yang dihadapi. Postulat ini menjadi titik pangkal, titik yang mana tidak lagi menjadi keragu-raguan.

Berdasarkan pernyataan di atas tersebut maka dalam penelitian ini yang menjadi anggapan dasar yaitu:

1. Standar kompetensi menginstalasi jaringan lokal yang diberikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Model pembelajaran *Group Investigation* cocok dipakai pada standar kompetensi menginstalasi jaringan lokal.

H. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMKN 11 Bandung yang beralamat di Jalan Budi Cilember Cimahi. Subjek penelitiannya siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan yang melaksanakan pembelajaran di semester 2 Tahun Ajaran 2010/2011 pada standar kompetensi menginstalasi jaringan lokal.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, Dalam bab ini dikemukakan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, anggapan dasar, lokasi dan subjek penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, dalam bab ini dikemukakan tentang landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini dikemukakan tentang metode penelitian, variabel penelitian, paradigma penelitian, data dan sumber data penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, kisi-kisi dan instrumen penelitian, serta teknik analisis data penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini dikemukakan pembahasan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran yang bersifat konstruktif bagi institusi yang bersangkutan.